

Judul artikel

(Format: Paragraph-Spacing-Before 12pt, Times New Roman 14pt, Sentence Case, Bold)

Nama penulis pertama^{1*}

Nama penulis kedua²

Nama penulis ketiga³

(Format: Times New Roman 11pt, Capitalized Each Word, Normal | *Penulis Koresponden)

¹Nama Lembaga Afiliasi Penulis Pertama, Kota, Kode Pos, Negara

²Nama Lembaga Afiliasi Penulis Kedua, Kota, Kode Pos, Negara

Nama Lembaga Afiliasi Penulis Pertama dan Penulis Kedua, Kota, Negara (*bila penulis pertama dan kedua sama, tidak perlu menulis nomor ^{1,2}*)

(Format: Times New Roman 10pt, Capitalized Each Word, Normal, Nama penulis tidak disingkat)

Abstrak

Penulis koresponden

Nama :
Surel :

Manuscript's History

Submit :
Revisi :
Diterima :
Terbit :

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1
Kata kunci 2
Kata kunci 3
Kata kunci 4

Copyright © 2023 STP- IPI Malang

Abstrak ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), dengan ketentuan, sajikan terlebih dahulu abstrak dalam Bahasa Indonesia, kemudian dalam Bahasa Inggris. Isi abstrak harus bersifat informatif namun jelas, ringkas, serta mendeskripsikan isi naskah. Ada lima unsur yang dicakup di dalam abstrak: latar belakang, tujuan, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan simpulan penelitian. Ditulis dalam satu paragraf, spasi antarbaris satu (tunggal), ukuran font 10pt, dengan ketentuan sekurang-kurangnya 120 kata dan sebanyak-banyaknya 180 kata. Contoh keterangan pada abstrak ini memiliki jumlah kata 139. Abstrak tidak boleh menyertakan gambar, tabel, rumus, atau referensi, dan singkatan-singkatan di luar tradisi ilmiah. Pada box di sisi kiri, tuliskanlah keterangan mengenai penulis koresponden, riwayat artikel (oleh editor), dan kata-kata kunci. Kata kunci dapat berupa frase namun tidak lebih dari 3 kata, dan sebanyak-banyaknya hanya terdiri dari empat kata kunci. Penulisan kata-kata kunci diurutkan berdasarkan abjad.

Abstract

Corresponding Author

Name :
E-mail :

Manuscript's History

Submit :
Revision :
Accepted :
Published :

Keywords:

Keyword 1
Keyword 2
Keyword 3
Keyword 4

Copyright © 2023 STP- IPI Malang

The abstract is written in two languages (Indonesian and English), as long as it is presented first in Indonesian, then in English. The content of the abstract should be informative but clear, concise, and describe the content of the manuscript. There are five elements covered in the abstract: its background, purpose, the methods used, the results, and the conclusions of the research. Written in one paragraph, one-line spacing (single), font size 10pt, with a minimum provision of 120 words and a maximum of 180 words. The example caption on this abstract has a word count of 139. Abstracts must not include images, tables, formulas, or references, and abbreviations outside the scientific tradition. In the box on the left side, write the description of the correspondent author, article history (by editor), and keywords. Keywords can be phrases but no more than 3 words, and as many as possible consist of only four keyword. Writing keywords sorted alphabetically



PENERBIT
STP- IPI MALANG

SAPA

JURNAL KATEKETIK DAN PASTORAL

Tahun (.....), Vol. (.....) Nomor (.....), Bulan (.....), Halaman (.....)

 <https://doi.org/10.53544/sapa/xxxx.yyy>



p-ISSN: 2503-5150
e-ISSN: 2654-3214

(Halaman pertama hanya untuk Identitas Penulis, Box Riwayat Artikel, Box Contoh Sitasi
APA Style Version-7, Abstrak dan Kata-kata kunci dalam dua Bahasa)

Pendahuluan (Times New Roman, 12)

Sub-judul “Pendahuluan”, ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dan *Capitalized Each Word*, tanpa garis bawah, posisi rata kiri (*left*). Lakukan *setting Paragraph*, lalu *Add Space After Paragraph* sebesar 6pt untuk memulai menuliskan isi pendahuluan. Pada sub-judul pendahuluan dipaparkan secara ringkas mengenai fenomena dan/atau permasalahan yang akan diatasi, penting atau urgensitasnya isu yang dibahas, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait tema penelitian, teori pokok yang dianut, dan manfaat bagi perkembangan keilmuan yang sesuai dengan lingkup jurnal. Naskah ditulis dengan Font Times New Roman 11pt dengan spasi antarbaris 1.15. Tiap-tiap sub-bahasan ditulis dalam paragraph yang terpisah. Pemisahan paragraph dilakukan dengan menekan enter sekali, dengan melakukan *setting Paragraph*, *Add Space After Paragraph* sebesar 6pt. Kata-kata atau istilah asing yang digunakan, semuanya ditulis dengan huruf miring (*italic*). Cara dalam mengutip (*citation style*) wajib mengikuti standar APA (*American Psychological Association*) edisi ke-7. Contoh-contoh untuk melakukan sitasi atau pengutipan dari berbagai sumber (kutipan langsung, kutipan satu penulis, kutipan dua penulis, kutipan tiga atau lebih penulis, kutipan dari organisasi, dan tata cara penulisan daftar referensi) dapat dilihat pada “Penerapan APA Style Edisi ke-7”.

Sementara itu, untuk contoh pemisahan paragraf dengan *setting Add Space After Paragraph 6pt* dapat dilihat pada uraian paragraf pertama dalam sub-judul “Pendahuluan” dengan paragraf ini. Catatan penting selanjutnya bagi penulis yang mengirimkan artikel untuk diterbitkan di Jurnal SAPA adalah ketentuan batasan jumlah kata, yaitu antara 6000 dan 8000 atau 10-15 halaman yang meliputi abstrak sampai dengan daftar referensi.

(Kosongkan baris ini)

Metode Penelitian (Times New Roman, 12)

Sub-judul “Metode Penelitian” menguraikan mengenai jenis dan rancangan penelitian, gambaran partisipan (populasi dan sampel), instrumen yang digunakan, prosedur pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data. Artikel hasil kajian pustaka (studi kepustakaan) bekewajiban mengikuti struktur yang ditetapkan dalam format atau template, dengan ketentuan bagian “Metode Penelitian” dapat menyesuaikan dengan rancangan penelitian kepustakaan yang dianutnya. Mengenai teknik penulisan dilakukan sama dengan subjudul sebelumnya.

(Kosongkan baris ini)

Hasil dan Pembahasan (Times New Roman, 12)

Pada sub-judul “Hasil dan Pembahasan”, ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dan *Capitalized Each Word*, tanpa garis bawah, posisi rata kiri (*left*). Diuraikan secara sistematis dan kongruen dengan proses penelitian, hingga menghasilkan temuan ilmiah. Temuan ilmiah dimaksud, dapat berupa temuan fakta-fakta, pengembangan teori, atau temuan baru. Bila dikemukakan hipotesis penelitian pada bagian sub-judul sebelumnya, perlu dipaparkan “nasib hipotesis” yang telah dirumuskan, apakah diterima atau ditolak,

ditunjang oleh bukti-bukti data yang memadai. Unsur pembahasan merupakan bagian yang sangat penting pada artikel jurnal ilmiah. Pada format atau template ini, bagian pembahasan sekaligus berfungsi sebagai ‘diskusi’, di mana peneliti melakukan ‘dialog teoretik’, yaitu melakukan dialog temuannya dengan teori yang digunakan. Dengan kata lain, pembahasan yang dimaksud adalah menghubungkan atau mengaitkan hasil penelitian dengan berbagai teori yang diacu atau berbagai temuan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya pada topik yang sama.

Bila peneliti memerlukan sub-sub-judul (termasuk pada sub-judul lain) maka sub-sub-judul tersebut ditulis dengan jenis dan ukuran huruf yang sama, *Sentence case, bold*. Sedangkan isi atau uraian dari sub-sub-judul, ditulis menggunakan jenis huruf, ukuran, dan spasi yang sama, yakni Times New Roman ukuran 11pt, spasi tunggal, dan ditulis mulai tepi margin, serta rata kiri-kanan. Selanjutnya, bila diperlukan penguraian berupa poin yang lebih detil, maka penulisannya adalah menggunakan jenis dan ukuran huruf yang sama, *Sentence case, italic*; diikuti dengan uraian mengikuti ketentuan yang sama dengan isi atau uraian pada sub-sub-judul.

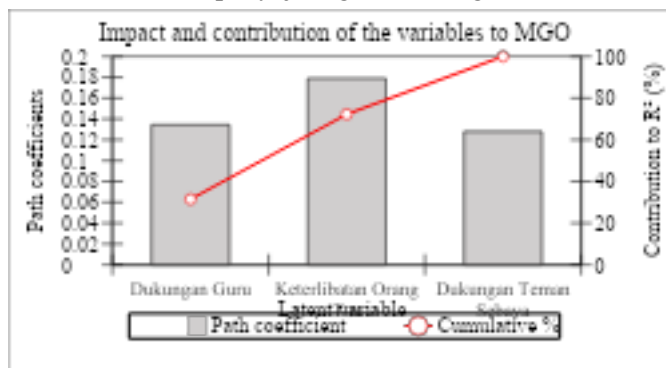
Pada bagian mana pun, di dalam menyajikan tabel, keterangannya ada di atas tabel, sedangkan dalam menyajikan grafik histogram, poligon frekuensi, ogive, atau gambar, keterangannya ada di bawah gambar tersebut. Dalam satu artikel jurnal, jumlah tabel dan jumlah gambar yang boleh dimuat, masing-masing tidak lebih banyak dari sembilan buah.

Contoh penyajian tabel:

Tabel 3.2 Sebaran Proporsi Sampel

No.	Nama Sekolah	Sub-populas i	% Sampel	Sampel
1.	SMK Negeri 1 Anumerta	1.505	32,80%	164
2.	SMK Negeri 3 Unanian	1.511	32,93%	165
3.	SMK Negeri 6 Unierat	931	20,29%	101
4.	SMK Negeri 5 Inumater	641	13,97%	70
Total		4.588	100%	500

Contoh penyajian grafik atau gambar:



Gambar 3.2 Pengaruh dan kontribusi variabel keterlibatan (X1), (X2), (X3) terhadap (N1).

Simpulan (Times New Roman, 12)

Pada sub-judul “Simpulan”, ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dan *capitalized each word*, tanpa garis bawah, posisi rata kiri (*left*). Hal yang dituliskan di bagian ini adalah kesimpulan hasil penelitian, pembuktian hipotesis (bila ada).

(Kosongkan baris ini)

Ucapan Terima Kasih (Times New Roman, 12)

Pada sub-judul “Ucapan Terima Kasih”, ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dan *capitalized each word*, tanpa garis bawah, posisi rata kiri (*left*). Pada bagian ini, para pihak yang tidak memenuhi syarat sebagai penulis karena kontribusinya terlalu kecil, tetapi memiliki peranan dalam membantu pelaksanaan penelitian dapat dituliskan di sini.

Ucapan terima kasih juga dapat disampaikan kepada: lembaga atau perorangan yang memberikan dana penelitian dan atau publikasi, institusi tempat dilaksanakannya penelitian, pakar sebidang yang membantu dalam proses perbaikan naskah ilmiah.

(Kosongkan baris ini)

Referensi (Times New Roman, 12)

Pada sub-judul “Referensi”, ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dan *capitalized each word*, tanpa garis bawah, posisi rata kiri (*left*). Semua kutipan di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Referensi. Sangat disarankan untuk menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, atau Zotero, atau lainnya, dengan memastikan input sumber benar dan sesuai ketentuan. Namun, dapat pula dikerjakan secara manual dengan mengikuti standar APA (*American Psychological Association*). Literatur yang direkomendasikan tidak lebih dari 10 tahun terakhir (kecuali sumber-teori dari buku induk/babon) meliputi artikel jurnal yang memiliki DOI dari Jurnal ber-ISSN, buku-buku ber-ISBN, Tesis dan Disertasi yang dipublikasi oleh Perguruan Tinggi, Prosiding, atau sumber ilmiah lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

PENERAPAN APA STYLE EDISI KE-7.

(Penjelasan dan contoh penerapan disajikan dengan jenis huruf berbeda)

PENULISAN KUTIPAN DALAM TEKS.

1. Kutipan Langsung (Sampai dengan 40 kata)

Misalnya mengambil sumber berupa buku yang ditulis oleh Antonius Sumantri pada tahun 2022, pada halaman 121:

Menurut Sumantri (2020), "kecemasan yang dialami seseorang dapat timbul akibat dari dorongan pemenuhan kebutuhan hidupnya" (p. 121). *Atau* Sumantri (2020) mengemukakan bahwa "kecemasan yang dialami seseorang timbul akibat adanya dorongan pemenuhan kebutuhan hidupnya" (p. 121)

2. Kutipan Langsung (Lebih dari 40 kata)

Bila sumber yang dikutip lebih 40 kata, misalnya dengan contoh sumber yang sama berupa buku yang ditulis oleh Antonius Sumantri pada tahun 2020, pada halaman 121:

Sumantri (2020) menyatakan bahwa:

Kecemasan adalah suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Selain itu kecemasan merupakan respon yang tepat terhadap ancaman, tetapi kecemasan bisa menjadi abnormal bila tingkatannya tidak sesuai dengan proporsi ancaman, atau datang tanpa ada penyebabnya yang bila bukan merupakan respon terhadap perubahan lingkungan. Rasa cemas yang muncul dan berlebih akan berpengaruh terhadap kinerja dan dapat menurunkan motivasi dan rasa percaya diri (p. 121).

3. Parafrase (disarankan)

Parafrase merupakan pengutipan yang direkomendasikan untuk mengurangi tingkat similaritas (yang menjadi indikasi adanya plagiarisme) yang terdeteksi oleh alat pendeteksi, namun tidak menghilangkan makna kutipan dari penulis asli, misalnya dari contoh sebelumnya:

Menurut Sumantri (2020), setiap individu akan mengalami kecemasan sebagai respon terhadap ancaman. Namun bila kecemasan terjadi secara berlebihan dapat berdampak negatif terhadap performance seseorang.

4. Pengutipan Sumber dari Satu Penulis

Dalam mengutip sumber dari penulis lain, selalu gunakanlah nama belakang tanpa menggunakan singkatan nama depan, lalu ikuti koma dan tahun terbit. Misalnya mengambil sumber yang ditulis tahun 2020 oleh Antonius Sumantri:

(Sumantri, 2020)

5. Pengutipan Sumber Dua Penulis

Bila terdapat dua penulis dalam satu sumber, tetap menggunakan nama belakang masing-masing dan pisahkan dengan simbol dan (&), lalu ikuti koma dan tahun terbit. Misalnya mensitasi tulisan di tahun 2020 oleh Antonius Sumantri dan Fitra Kurnia Mardigo:

(Sumantri & Mardigo, 2020)

6. Pengutipan Sumber dari Tiga atau lebih Penulis

Bila terdapat tiga penulis atau lebih dalam satu sumber, maka gunakan nama belakang dari penulis pertama diikuti oleh dkk (atau et.all), lalu ikuti koma dan tahun terbit. Misalnya merujuk pada tulisan di tahun 2020 oleh Antonius Sumantri, Fitra Kurnia Mardigu, dan Antonia Umi Umlemlem:

(Sumantri, et al., 2020)

7. Pengutipan Sumber dari Institusi, Grup, atau Organisasi

Jika mengutip tulisan yang bersumber dari lembaga/institusi, grup, atau organisasi maka tulis nama institusi, grup, atau organisasi tersebut lalu diikuti koma dan tahun terbit. Sebagai catatan, ketika menuliskan kutipan tersebut untuk yang pertama kali, maka format penulisannya adalah nama lengkap institusi atau organisasi tersebut. Selanjutnya bila ada singkatan atau nama pendek dari institusi atau organisasi dimaksud, pengutipan yang kedua dan selanjutnya menggunakan nama singkatnya atau nama pendeknya. Sebagai contoh bila kita mengutip sumber yang berasal dari organisasi profesi psikologi di Indonesia yakni Himpunan Psikologi Indonesais (HIMPSI) di tahun 2019:

Organisasi profesi psikologi merupakan organisasi yang didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Juli 1959 dengan nama Ikatan Sarjana Psikologi, disingkat IPSi yang dikemudian hari berganti nama menjadi Himpunan Psikologi Indonesia, disingkat HIMPSI. (Himpunan Psikologi Indonesia, 2019). Organisasi ini merupakan wadah berhimpunnya profesional psikologi seperti Sarjana Psikologi, Magister Psikologi, Doktor Psikologi dan Psikolog (HIMPSI, 2019).

PENULISAN DAFTAR REFERENSI

Daftar referensi adalah daftar sumber kutipan yang dibutuhkan penulis dan pembaca untuk mendukung nilai *trust* dari setiap sumber yang dicantumkan pada tulisan atau artikel. Penulisan daftar referensi dilakukan secara alafabetis, yaitu mulai dari A-Z dari nama belakang penulis, dengan mengikuti contoh format penulisan sebelumnya. Perlu diperhatikan juga penulisan huruf besar kecil, huruf miring (*italic*), titik, dan koma.

1. Artikel Jurnal

Format penulisan untuk sumber dari artikel jurnal adalah: Penulis. (Tahun). Judul artikel jurnal (Sentence case). Nama Jurnal (Capital Each Word, *Italic*), Volume(Issue), Halaman. DOI / URL Artikel Jurnal:

Subasno, Y. (2022). Gender awareness in children to fight stereotypes through education and Christian religion. *International Journal of Social Relevance & Concern*, 10(12), 16-24. <https://doi.org/10.26821/IJSRC.10.12.2022.101208>

2. Artikel Berita Online

Format penulisan untuk sumber dari artikel berita online adalah: Penulis. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul artikel berita. Nama Kanal Berita Online. URL:

Mulia, B. (2020, February 20). Kepala BRIN sebut alat deteksi tsunami mati masih tahap riset. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6562522/kepala-brin-sebut-alat-deteksi-tsunami-mati-masih-tahap-riset>

3. Buku atau E-book

Format penulisan untuk sumber dari buku atau e-book adalah: Penulis. (Tahun). Judul buku (Edisi). Penerbit:

Kusumawanta, G.B. (2015). *Imam diosesan* (cetakan-1). Pohon Cahaya.

4. Buku dengan Editor Berbeda

Format penulisan referensi untuk buku dengan editor yang berbeda adalah: Penulis. (Tahun). Judul pada Chapter. Editor. Judul Buku (Halaman). Penerbit:

Wiwin. (2021). Solidaritas Alumni IPI di Masa Pandemi: Praktik Teologi Publik. In F.X. E. Armada Riyanto, CM. *Teologi Publik* (pp. 351-361). Kanisius.

5. Situs Website

Format penulisan referensi dari situs website adalah: Penulis (Tahun, Bulan Tanggal). Judul halaman artikel online. URL:

Rihardini, F. (2019, Februari 10). *Pastoral care di sekolah: Penggembalaan siswa demi peningkatan kesejahteraan dan kesehatan fisik, emosi, sosial, dan moral*. <https://www.kunzhong.sch.id/berita/pastoral-care-di-sekolah>